

**REPRESENTASI RIZIEQ SHIHAB DALAM PEMBERITAAN
KASUS PENGHINAAN PANCASILA DI SITUS BERITA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID
DAN TRIBUNNEWS.COM.:
Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough**

**Eris Risnawati
1502608**

ABSTRAK

Media massa memegang peranan penting dalam pembentukan persepsi masyarakat. Penelitian ini membahas tentang representasi Rizieq Shihab dalam teks pemberitaan di media Tribunnews.com dan Republika.co.id. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana Rizieq Shihab direpresentasikan dalam media Tribunnews.com dan Republika.co.id. dan mengungkap ideologi di balik pemberitaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diambil berjumlah 6 teks, 3 teks pemberitaan dari Tribunnews.com dan 3 teks pemberitaan dari Republika.co.id. Data-data tersebut dianalisis menggunakan teori Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough (2004) yang terdiri dari 3 dimensi. Analisis teks menggunakan sistem transitivitas dari teori Linguistik Sistemik Fungsional yang digagas oleh Halliday dan Matthiessen (2014), analisis praktik kewacanaan dan analisis sosiokultural menggunakan teori yang digagas oleh Norman Fairclough (2004). Berdasarkan uraian sistem transitivitas yang difokuskan pada tiga unsur utama yaitu proses, partisipan dan sirkumtan, hasil penelitian pada tahap analisis teks menunjukkan bahwa media Tribunnews.com cenderung merepresentasikan RS dengan memposisikan RS sebagai pelaku. Sementara media Republika.co.id merepresentasikan RS dengan memposisikan RS sebagai korban. Penelitian tahap ideologi direalisasikan melalui praktik kewacanaan dan sosiokultural, hasil penelitian menunjukkan bahwa media Tribunnews.com memunculkan ideologi liberal. Hal ini ditunjukkan dengan sikap penolakan terhadap sosok RS, artinya bahwa adanya ketidaksetujuan terhadap pemaparan RS dalam medeskripsikan nilai-nilai Pancasila sedangkan Republika.co.id memunculkan ideologi konservatif. Hal ini ditunjukkan dengan berpihak kepada RS dan mendukung aksi yang dilakukan RS.

Kata kunci: Rizieq Shihab, transitivitas, LSF, representasi, ideologi

**THE REPRESENTATION OF RIZIEQ SHIHAB IN PANCASILA INDIGNITY CASE
NEWS OF TRIBUNNEWS.COM AND REPUBLIKA.CO.ID ONLINE MEDIA**

Critical Discourse Analysis with Norman Fairclough Model

**Eris Risnawati
1502608**

ABSTRACT

Mass media plays an important role in the formation of public perception. This study analyzed about the representation of Rizieq Shihab on Tribunnews.com and Republika.co.id. The purpose of this study is to describe how Rizieq Shihab is represented on Tribunnews.com and Republika.co.id media and to reveal the ideology behind the news. This research used descriptive qualitative method. The data which are taken are six texts. Three texts from Tribunnews.com and three texts from Republika.co.id. The data are analyzed by Norman Fairclough model (2004) which consist of three dimentions analysis. Text analysis used transitivity system from Systemic-Functional Linguistic theory initiated by Halliday & Matthiessen (2014), discourse practice analysis and sociocultural practice analysis theory from Norman Fairclough (2004). Based on the description of transitivity system that focuses on three main elements, namely prosess, participant, and circumstances, results show that Tribunnews.com tends to represent RS as performer, meanwhile Republika.co.id tends to represent RS positively by positioning as victim. In the ideology realization, discourse practice and sociocultural practice analysis of Tribunnews.com seems to show liberalism. It seen by showing attitude a rejection of RS figure and his action, means that the existence of that rejection against exposure to RS in describe of Pancasila values. Republika.co.id shows a conservative ideology, it seen by showing to help and support him for a stunt Pancasila value.

Keyword: Rizieq Shihab, transitivity, LSF, representation, ideology